

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DRAMA KELAS VIII

Rani Enzelyna Pasaribu¹, Candra Ronitua Gultom², Liana Siburian³

Email : ranipasaribu77@gmail.com, gultomronny19@gmail.com, lianasiburian302@gmail.com

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan kemampuan menulis teks drama pada siswa kelas VIII SMP Santo Yoseph Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan desain post-test only control group. Sampel penelitian terdiri atas 65 siswa yang terbagi ke dalam kelompok eksperimen (34 siswa) dan kelompok kontrol (31 siswa). Pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis teks drama yang dinilai berdasarkan rubrik penilaian. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi (rata-rata nilai 85,74) dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional (rata-rata nilai 71,58). Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Temuan ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks drama siswa. Penelitian ini merekomendasikan penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran menulis teks drama guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Pembelajaran Berdiferensiasi, Kemampuan Menulis, Teks Drama, Penelitian Eksperimen

Abstract

This study examines the effect of differentiated learning strategies on improving drama script writing skills among eighth-grade students at SMP Santo Yoseph Medan. The research employed a quasi-experimental method using a post-test only control group design. The sample consisted of 65 students, divided into an experimental group (34 students) and a control group (31 students). Data were collected through a drama script writing test, assessed using a scoring rubric. The data were analyzed using descriptive statistics and a t-test. The results showed a significant difference between the experimental group, which applied differentiated learning strategies (mean score: 85.74), and the control group, which used conventional methods (mean score: 71.58). The t-test results indicated a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), leading to the rejection of the null hypothesis (H_0) and the acceptance of the alternative hypothesis (H_1). These findings demonstrate that differentiated learning strategies are effective in improving students' drama script writing skills. This study recommends the implementation of differentiated learning strategies in teaching drama script writing to enhance students' learning outcomes.

Keywords: Differentiated Learning, Writing Skills, Drama Script, Experimental Research

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter individu, memberikan bekal untuk menghadapi tantangan hidup, serta mempersiapkan seseorang agar dapat memberikan nilai positif. Memiliki pendidikan yang baik dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Pendidikan juga memberikan pengetahuan yang cukup untuk berinteraksi dengan orang lain secara efektif, sehingga dibutuhkan bahasa untuk berkomunikasi dengan baik (Lenny Kurniati & Ratih Kusumawati, 2023).

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek utama, yaitu menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing). Keempat keterampilan ini saling berhubungan

Info Artikel : Diterima April 2025 | Disetujui April 2025 | Dipublikasikan Juni 2025

dan mendukung satu sama lain. Menyimak adalah kemampuan untuk memahami apa yang didengar, berbicara adalah kemampuan untuk mengungkapkan pikiran atau perasaan secara lisan, membaca adalah kemampuan memahami teks tertulis, dan menulis adalah keterampilan yang kompleks karena melibatkan berbagai aspek, seperti pemilihan diksi, penyusunan kalimat, pengembangan paragraf, serta penyampaian ide secara sistematis (Romadhon et al., 2023).

Dalam pembelajaran bahasa, keterampilan menulis bertujuan untuk melatih siswa dalam mengekspresikan pemikiran mereka dengan jelas dan menarik. Hal ini sejalan dengan pengertian menulis yang disampaikan Rosmaya (Kurniawaty & Faiz, 2022), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam menulis teks drama, siswa harus mampu mengembangkan karakter, alur, dialog, serta permasalahan agar cerita yang disampaikan lebih menarik dan logis.

Berdasarkan Kemendikbudristek BSKAP (Pitaloka & Arsanti, 2022) Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia pada elemen menulis mencakup kemampuan peserta didik dalam menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga diharapkan mampu menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Selain itu, peserta didik harus mampu menyampaikan ungkapan rasa kepedulian dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal yang disajikan melalui media cetak, elektronik, dan/atau digital. Lebih lanjut, peserta didik diharapkan mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis, serta menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk karya sastra dengan penggunaan kosakata secara kreatif (Purnawanto, 2023).

Adapun tujuan pembelajaran (TP) adalah peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Tujuan pembelajaran elemen menulis (ATP) adalah sebagai berikut: (1) peserta didik menyusun kerangka teks drama berdasarkan ide dan gagasan yang relevan dengan tema yang telah ditentukan; (2) peserta didik menulis teks drama dengan memperhatikan unsur-unsur teks drama, seperti dialog, tokoh, dan permasalahan, sesuai dengan kerangka yang telah disusun; dan (3) peserta didik menyempurnakan atau menyusun teks drama akhir berdasarkan masukan dan pertimbangan estetika saat menulis. Menulis teks drama ialah sebuah bentuk seni yang dapat dibentuk oleh minat dan bakat masing-masing murid (Basra, 2023).

Penelitian terdahulu yang relevan telah ditemukan oleh penulis. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Adam (Aulia et al., 2023) terhadap siswa kelas X di SMA Unismuh Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen semu dan mengungkapkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik dalam kapasitas siswa dalam menulis teks drama sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Berdasarkan hasil uji t, nilai rata-rata siswa meningkat, dengan thitung sebesar 7,539 dibandingkan dengan ttabel sebesar 1,701. Hal ini membuktikan bahwa metode ini berhasil meningkatkan kemampuan menulis teks drama siswa.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Simbolon et al., (2024: 319) bertujuan untuk mengetahui seberapa baik siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam dapat menulis naskah drama setelah menggunakan pendekatan Project-Based Learning. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan pembelajaran berdiferensiasi memiliki skor rata-rata 79,85, sedangkan kelompok kontrol hanya memperoleh rata-rata 66,70. Berdasarkan hasil uji hipotesis, strategi pembelajaran berdiferensiasi terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dibandingkan dengan metode konvensional (Simbolon et al., 2024).

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa, terutama dalam menulis teks drama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

Pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan menulis teks drama siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui strategi yang lebih adaptif dan efektif (Nurfata & Pujiastuti, 2023).

Kajian Kepustakaan

Asal istilah dari pembelajaran diferensiasi (Differentiated Learning) berasal dari kata *different* (berbeda) dan *learning* (pembelajaran). Pembelajaran diartikan sebagai proses siswa belajar dengan fasilitator guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan aktivitas belajar dalam rangka meningkatkan diri dalam hal kemampuan melalui komponen pembelajaran. Kata *different* adalah makna berbeda, maksudnya perbedaan yang mengandung aneka ragam. Jadi, pembelajaran diferensiasi dapat dimaknai sebagai proses belajar siswa yang difasilitasi guru dengan cara berbeda. Perbedaan tersebut tampak dalam tujuan dan target belajar, penentuan materi, cara belajar, media dan alat bantu belajar, standar ketercapaian hasil belajar, dan model pembelajaran yang dilaksanakan. Menurut Asnita Hasibuan & Liana (Gusteti & Neviyarni, 2022) Model pembelajaran berdiferensiasi model pembelajaran berdiferensiasi adalah model pembelajaran yang mempertimbangkan perbedaan individu siswa dalam hal kemampuan, minat, gaya belajar, dan kecerdasan. Model pembelajaran berdiferensiasi memberikan fleksibilitas bagi guru untuk merancang dan menyajikan materi pelajaran, aktivitas belajar, dan evaluasi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Menurut Tujuan et al., (Lestari et al., 2023) strategi pembelajaran berdiferensiasi menekankan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing peserta didik sehingga proses belajar berjalan dengan baik. Sedangkan menurut Tomlinson (Shofwani et al., 2023) Pembelajaran berdiferensiasi atau bisa juga disebut *Differentiated instruction*, adalah usaha menyesuaikan proses pembelajaran yang beragam, yang juga dikenal sebagai pendidikan berdiferensiasi, yaitu upaya menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu menurut Andajani (Qomari et al., 2022) Pembelajaran berdiferensiasi adalah teknik instruksional atau pembelajaran di mana guru menggunakan berbagai metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individual setiap siswa sesuai dengan kebutuhan mereka. Menurut Shelemo (Fitrianingrum, 2023) Pentingnya penerapan pembelajaran berdiferensiasi juga terlihat dalam kontribusinya terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Dengan menyajikan materi yang relevan dan menantang, pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa, menggugah rasa ingin tahu mereka, dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan mengutamakan penyesuaian proses pembelajaran terhadap kebutuhan individual setiap peserta didik. Dalam pendekatan ini, guru berperan sebagai fasilitator yang responsif terhadap berbagai gaya belajar, kemampuan, dan kebutuhan peserta didik tanpa memaksakan satu metode pembelajaran yang seragam. Strategi ini bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif dengan menghargai keunikan setiap peserta didik dalam proses pembelajaran.

Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Kemampuan menulis membutuhkan pelatihan, pemikiran, kreativitas, dan penguasaan tata bahasa dan harus tahu apa yang harus ditulis. Menulis adalah suatu kegiatan atau proses menuangkan pikiran, ide, perasaan, atau informasi ke dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa yang terstruktur dan sistematis. Aktivitas ini tidak hanya sekadar mencatat atau mengungkapkan kata-kata, tetapi juga melibatkan proses berpikir, merangkai, dan menyusun gagasan secara logis agar dapat dipahami oleh pembaca. Menulis memerlukan keterampilan dalam memilih kata, menyusun kalimat, dan mengorganisasi paragraf agar

pesan yang disampaikan jelas dan efektif.

Menurut Suparno dan Endy (Herwina, 2021) mengatakan belajar ialah menulis secara konvensional diartikan sebagai anak-anak belajar menuliskan sesuatu dalam sistem tulisan tertentu yang dapat dibaca oleh orang yang telah menguasai sistem itu. Sedangkan menurut Warsidi (Santoso et al., 2023) menulis adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan. Kemampuan menulis merupakan kesanggupan seluruh daya dan upaya dalam kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan menulis merupakan sarana yang digunakan individu untuk menuangkan pikiran dan emosinya ke dalam kata-kata dalam bentuk yang dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain. Menulis lebih dari sekadar mencoret-coret huruf di atas kertas; menulis juga merupakan sebuah perencanaan untuk menyampaikan maksud dengan jelas kepada orang yang membacanya. Kegiatan menulis dimulai dari hal sederhana seperti menulis huruf dan kata, sampai akhirnya bisa membuat tulisan yang lebih panjang seperti cerita atau artikel. Kemampuan menulis sangatlah berguna dalam kehidupan keseharian kita, baik untuk belajar, bekerja, atau berbagi informasi dengan orang lain. Dengan menulis, kita bisa menyimpan ide-ide kita dan membaginya kepada orang lain, bahkan untuk waktu yang lama.

Teks drama adalah bentuk tulisan yang menyajikan cerita melalui percakapan atau dialog antar tokoh, dilengkapi dengan petunjuk tentang cara tokoh-tokoh tersebut berbicara, bergerak, atau mengekspresikan perasaan. Dalam teks drama, terdapat deskripsi latar tempat, suasana, dan alur cerita yang menggambarkan konflik atau masalah yang dialami oleh para tokoh. Tujuannya adalah untuk menyampaikan pesan, nilai, atau kisah secara mendalam dan menarik, sehingga pembaca dapat memahami dan merasakan dinamika cerita secara utuh. Teks drama sering dibagi menjadi beberapa babak atau adegan, yang menunjukkan perubahan situasi atau waktu dalam cerita, membuat alur cerita lebih terstruktur dan mudah diikuti.

Selain itu, teks drama juga menjadi media yang efektif untuk menggambarkan kehidupan, tingkah laku, dan interaksi antar manusia. Melalui dialog dan petunjuk perilaku tokoh, teks drama mampu menghidupkan cerita secara visual dan emosional, meskipun hanya dibaca. Pembaca diajak untuk membayangkan bagaimana tokoh-tokoh tersebut berinteraksi dan menghadapi masalah, sehingga dapat mengambil pelajaran atau pesan moral dari cerita tersebut. Dengan demikian, teks drama tidak hanya sekadar tulisan, tetapi juga alat untuk menyampaikan cerita yang penuh makna dan dapat diapresiasi oleh banyak orang.

Menurut Daeli dan Frisca (Ade Sintia Wulandari, 2022) menulis teks drama berarti mengekspresikan pikiran dan perasaan seseorang dengan cara yang dapat dipahami oleh penonton. Selain itu, menurut Ramadhan (Bendriyanti et al., 2022) teks drama juga dapat diartikan sebagai serangkaian ucapan atau percakapan manusia yang termuat dalam bentuk tulisan yang memiliki unsur dalam teks drama.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa teks drama adalah tulisan yang berisi percakapan antar tokoh yang menggambarkan kehidupan dan perilaku manusia. Teks drama dibuat dari ide dan pengalaman penulis, memiliki tema, alur, isi, dan irama tertentu. Tujuan utama teks drama adalah untuk ditampilkan di atas panggung. Teks drama ditulis dengan cara yang mudah dipahami oleh pembaca, sehingga cerita dan pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan jelas.

METHOD

Metode penelitian adalah cara sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan data yang valid. Menurut Rohani & Ritonga (Lestari et al., 2023) penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data dan hasil. Penelitian kuantitatif dimulai dari pengembangan teori menuju

pengumpulan data numerik di lapangan. Metode eksperimen semu (kuasi eksperimen). Tujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Santo Yoseph Medan. Dalam penelitian ini, terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa strategi pembelajaran berdiferensiasi dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Metode kuantitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik objek yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan menulis teks drama pada peserta didik kelas VIII SMP Santo Yoseph Medan tahun ajaran 2024/2025. Dengan menggunakan metode kuantitatif, peneliti dapat mengukur dan menganalisis data secara objektif, sehingga memberikan gambaran yang akurat mengenai efektivitas strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan keterampilan menulis teks drama.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain ini dipilih untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks drama antara siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi (kelas eksperimen) dan siswa yang diajar dengan metode konvensional (kelas kontrol). Pada desain ini peneliti menggunakan desain Post-Test-Only Control Design. Menurut Sugiyono (2019: 134), menyatakan dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kelompok mendapatkan perlakuan dan tidak diberi perlakuan.

Menurut Sugiyono (Naibaho, 2023) populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Santo Yoseph Medan tahun ajaran 2024/2025. Populasi ini terdiri dari empat kelas dengan jumlah total 132 siswa. Karena jumlah populasi yang cukup besar, penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling untuk menentukan sampel secara acak, sehingga setiap kelas memiliki peluang yang sama untuk terpilih.

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang memiliki karakteristik serta jumlah tertentu. Jika ukuran populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk meneliti seluruhnya karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka digunakan sampel yang dapat mewakili populasi tersebut. Menurut Ph.D. Ummul Aiman et al., (2022: 56) sampel adalah sekelompok individu dalam populasi yang memiliki karakteristik atau kondisi tertentu yang menjadi objek penelitian (Nawati et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis eksperimen dengan pendekatan desain *Static Group Comparison*. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks drama di kelas VIII SMP Santo Yoseph Medan pada tahun ajaran 2024/2025. Untuk mengkaji pengaruh tersebut, peneliti membandingkan dua kelompok, yakni satu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa strategi pembelajaran berdiferensiasi dan satu kelompok kontrol yang tidak memperoleh perlakuan tersebut. Setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pemberian tes, diperoleh data dari kedua kelas tersebut untuk dianalisis lebih lanjut. Setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan pada kelas kontrol, dilakukan penilaian untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks drama (SIMANULLANG, 2022).

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai distribusi nilai tersebut, data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Melalui tabel distribusi tersebut dapat diketahui rata-rata (mean), Standar Deviasi (SD), dan Standar Error (SE) sebagaimana akan diuraikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Tabel Distribusi Frekuensi kelas Kontrol

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		71.58
Std. Error of Mean		1.233
Median		73.00
Mode		73
Std. Deviation		6.864
Variance		47.118
Range		27
Minimum		60
Maximum		87
Sum		2219
Percentiles	10	60.60
	20	64.60
	25	67.00
	30	68.80
	40	70.00
	50	73.00
	60	73.00
	70	74.60
	75	77.00
	80	77.00
	90	80.00

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menggunakan aplikasi SPSS, diketahui bahwa jumlah pada kelas kontrol 31 siswa. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh adalah 71,58, menunjukkan bahwa secara umum kemampuan menulis teks drama siswa berada pada kategori cukup. Nilai median sebesar 73,00 mengindikasikan bahwa separuh siswa memperoleh nilai di atas dan di bawah angka tersebut. Sementara itu, mode juga berada pada angka 73, yang berarti nilai ini merupakan skor yang paling sering muncul. Standar deviasi sebesar 6,864 menunjukkan tingkat penyebaran nilai siswa terhadap rata-rata yang tergolong sedang. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 87 dan nilai terendah 60, dengan rentang nilai sebesar 27 dan juga nilai sedang 73. Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh siswa adalah 2.219, dengan standar error of mean sebesar 1,233 menandakan bahwa rata-rata hasil yang diperoleh memiliki tingkat ketelitian yang cukup baik (Khofshoh et al., 2023).

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada kelas eksperimen, peneliti mengumpulkan data guna mengetahui hasil kemampuan siswa dalam menulis teks drama, dapat dijelaskan sebagai berikut. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan strategi berdiferensiasi membantu siswa lebih memahami materi dan lebih mudah menuangkan ide mereka ke dalam bentuk teks drama. Untuk mengetahui lebih jelasnya maka data-data tersebut akan dideskripsikan dengan table distribusi. Melalui table distribusi tersebut dapat diketahui rata-rata (*mean*), Standar Deviasi (SD) dan Standar Error (SE) sebagaimana akan diuraikan di bawah ini (SITORUS et al., 2023).

Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi kelas Eksperimen

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		85.74
Std. Error of Mean		1.226
Median		87.00
Mode		83 ^a
Std. Deviation		7.149
Variance		51.110
Range		24
Minimum		73
Maximum		97
Sum		2915
Percentiles	10	75.00
	20	80.00
	25	80.00
	30	81.50
	40	83.00
	50	87.00
	60	90.00
	70	90.00
	75	93.00
	80	93.00
	90	95.00

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menggunakan aplikasi SPSS, diketahui bahwa jumlah pada kelas eksperimen 34 siswa. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh adalah 85,74 menunjukkan bahwa secara umum kemampuan menulis teks drama siswa berada pada kategori sangat baik. Nilai median sebesar 87,00 siswa memperoleh nilai di atas dan di bawah angka tersebut. Sementara itu, mode juga berada pada angka 83, yang berarti nilai ini merupakan skor yang paling sering muncul. Standar deviasi sebesar 7,149 menunjukkan tingkat penyebaran nilai siswa terhadap rata-rata yang tergolong tinggi. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 97, nilai terendah 60, dengan rentang nilai sebesar 27 dan juga nilai sedang 83 (Maryam, 2021). Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh siswa adalah 2.915, dengan standar error of mean sebesar 1,226 bahwa rata-rata hasil yang diperoleh memiliki tingkat ketelitian yang sangat baik (Aprima & Sari, 2022). Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik, karena hasil dari data uji analisis prasyarat pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu distribusi normal dan homogen (Mehan et al., 2023).

Dilakukannya uji ini untuk mengetahui nilai rata-rata pada hasil belajar menulis teks drama siswa dalam menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi, dengan strategi tersebut lebih tinggi dari pada siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi konvensional. Dalam penelitian ini peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t atau biasa disebut T-tes.

Pembahasan Hasil Temuan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

- Hasilnya menunjukkan bahwa siswa di kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 71,58. Dari 31 orang siswa, sebagian besar berada dalam kategori cukup sebanyak 52 persen, kategori baik sebanyak 26 persen, dan hanya 3 persen yang masuk kategori sangat baik. Sementara itu, 19 persen lainnya berada pada kategori kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa cara belajar yang biasa masih belum cukup membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis teks drama dengan baik.
- Hasilnya menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen jauh lebih baik. Rata-rata nilai siswa di kelas ini adalah 85,74. Dari 34 siswa, sebanyak 53 persen mendapatkan nilai sangat baik, 38 persen baik, dan 9 persen cukup. Tidak ada siswa yang mendapatkan nilai kurang maupun sangat kurang. Hal ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi mampu

membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan menulis teks drama dengan lebih baik

- c. Berdasarkan uji statistik menggunakan uji-t. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai thitung adalah 8,125 dan nilai signifikansinya adalah 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis nol atau H_0 ditolak dan hipotesis alternatif atau H_1 diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran berdiferensiasi dan siswa yang belajar dengan metode konvensional. Hal ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi benar-benar memberikan pengaruh yang nyata dan positif terhadap kemampuan menulis teks drama siswa.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, diketahui kemampuan menulis teks drama tanpa menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan di kelas kontrol dengan nilai rata-rata 71,58 dan tergolong dalam kategori cukup dengan jumlah 31 siswa (Pane et al., 2022). Adapun kategori pencapaian kemampuan menulis teks drama termasuk ke dalam lima kategori, yaitu kategori cukup 16 siswa (52%), baik 8 siswa (26%), dan 1 siswa (3%) yang masuk kategori sangat baik. Sementara itu, 6 siswa (19%) kurang dan 0 siswa (0%) sangat kurang (Kamalia, 2023).

Berdasarkan Penelitian yang sudah dilaksanakan, maka diketahui bahwa penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak yang sangat positif terhadap kemampuan menulis teks drama siswa. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 85,74 yang termasuk dalam kategori sangat baik dengan jumlah 34 siswa (Adnyana, 2023). Adapun kategori pencapaian kemampuan menulis teks drama termasuk ke dalam lima kategori yaitu sangat baik 18 siswa (53%), kategori baik 13 siswa (38%), cukup 3 siswa (9%) kurang sebanyak 0 siswa (0%) atau tidak ada, dan kategori tidak baik 0 siswa (0%) atau tidak ada (Ayu Sri Wahyuni, 2022). Menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan, dan juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan efektif, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis teks drama (Juliantari, 2023).

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks drama siswa. Rata-rata nilai siswa tanpa strategi ini adalah 71,58 sedangkan dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi sebesar 85,74 (Dista et al., 2024).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis teks drama.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Santo Yoseph Medan tahun pembelajaran 2024/2025, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks drama siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional atau tanpa strategi berdiferensiasi menunjukkan sebaran nilai antara 60 hingga 87. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh kelompok ini adalah sebesar 71,58 dan termasuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran tradisional belum mampu mengakomodasi perbedaan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa secara optimal.
2. Sementara itu, kemampuan menulis teks drama siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan strategi berdiferensiasi memperlihatkan hasil yang lebih tinggi. Sebaran nilai berada pada 77 hingga 97 dengan rata-rata sebesar 85,74. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa lebih terbantu dalam mengembangkan ide dan menuangkan kreativitas mereka ketika proses belajar disesuaikan dengan minat, kesiapan, dan gaya belajar masing-masing.
3. Berdasarkan hasil pengujian statistik menggunakan uji-t, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-

Rani Enzelyna Pasaribu, Candra Ronitua Gultom, Liana| Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Kelas VIII

tailed) sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan menulis teks drama siswa. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas tulisan siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat seragam dan konvensional.

References

- Ade Sintia Wulandari. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran Dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 682–689. <https://doi.org/10.37630/Jpm.V12i3.620>
- Adnyana, K. S. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Metode Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Pada Mahasiswa Semester Iii, Program Studi Pgsd, Fkip, Universitas Dwijendra. *Stilistika : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 12(1), 109–125. <https://doi.org/10.59672/Stilistika.V12i1.3463>
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika Sd. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 95–101. <https://doi.org/10.35335/Cendikia.V13i1.2960>
- Aulia, S., Rachmadhani, D., & Kamalia, P. U. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review. *Asatiza : Jurnal Pendidikan*, 4(3), 178–192.
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.37630/Jpm.V12i2.562>
- Basra, H. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Quizizz. *Jurnal Sipatokkong Bpsdm Sulsel*, 3(4), 193–208. <https://doi.org/10.58643/Sipatokkong.V3i4.177>
- Bendriyanti, R. P., Dewi, C., & Nurhasanah, I. (2022). Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Kelas Ix Smpit Khairunnas. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 6(2), 70–74. <https://doi.org/10.26740/Jp.V6n2.P70-74>
- Dista, D. X., Hermita, N., & Triani, R. A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *Journal Of Education Research*, 5(2), 994–999. <https://doi.org/10.37985/Jer.V5i2.964>
- Fitrianingrum, N. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar*. 4(1), 1–23.
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 636–646. <https://doi.org/10.46306/Lb.V3i3.180>
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182. <https://doi.org/10.21009/Pip.352.10>
- Juliantari, N. K. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Penguatan Moderasi Beragama Dalam Mkwk Bahasa Indonesia Pada Ptkh. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 9(1), 189–203. <https://doi.org/10.22219/Kembara.V9i1.23752>
- Kamalia, P. U. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 178–192. <https://doi.org/10.46963/Asatiza.V4i3.1231>
- Khofshoh, J., Zuhri, M. S., Purwati, H., & Wibawa, A. (2023). Efektivitas Model Dl Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Model Pbl Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Mathedu (Mathematic Education Journal)*, 6(2), 1–7. <https://doi.org/10.37081/Mathedu.V6i2.5223>

- Rani Enzelyna Pasaribu, Candra Ronitua Gultom, Liana| Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Kelas VIII
- Kurniawaty, I., & Faiz, A. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5170–5175.
- Lenny Kurniati, & Ratih Kusumawati. (2023). Analisis Kesiapan Guru Smp Di Demak Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6), 2683–2692. <https://doi.org/10.53625/Jcijurnalcakrawalailmiah.V2i6.5031>
- Lestari, D. P., Joharmawan, R. J., & Purwati, Y. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 1 Ngasem Kelas Vii Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Mipa Dan Pembelajarannya (Jmipap)*, 3(1), 12–18. <http://journal3.um.ac.id/index.php/mipa/article/view/3955>
- Lestari1, S., Arafat2, Y., & Murjainah3. (2023). Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 15(2), 195–212.
- Maryam, A. S. (2021). *Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi*.
- Mehan, R. Y., Sumerjana, K., & Suweca, I. W. (2023). Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Teknik Vokal Chest Voice Di Amabile Music Studio. *Melodious : Journal Of Music*, 2(1), 18–27. <https://doi.org/10.59997/Melodious.V2i1.2177>
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal Of Creative Student Research*, 1(2), 81–91. <https://doi.org/10.55606/Jcsrpolitama.V1i2.1150>
- Nawati, A., Yulia, Y., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6167–6180. <https://doi.org/10.23969/Jp.V8i1.8880>
- Nurfata, A. S. B., & Pujiastuti, H. (2023). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Theorems (The Original Research Of Mathematics)*, 8(1), 10–19. <https://doi.org/10.31949/Th.V8i1.4851>
- Pane, R. N. P. S., Lumbantoruan, S., & Simanjuntak, S. D. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *Bullet: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(03), 173–180. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/Bullet/article/view/306>
- Pitaloka, H., & Arsanti, M. (2022). Pembelajaran Diferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan ...*, November, 2020–2023.
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 2(1).
- Qomari, M. N., Lestari, S. A., & Fauziyah, N. (2022). Learning Trejectory Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Materi Keliling Bangun Datar Berdasarkan Perbedaan Gaya Belajar. *Didaktika : Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 28(2(1)), 29–41. [https://doi.org/10.30587/Didaktika.V28i2\(1\).4399](https://doi.org/10.30587/Didaktika.V28i2(1).4399)
- Romadhon, K., Rokhimawan, M. A., Irfan, I., Fajriyani, N. A., Wibowo, Y. R., & Ayuningtyas, D. R. (2023). Analisis Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus Di Sd Negeri 1 Ulak Kedondong). *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(3), 1049. <https://doi.org/10.35931/Am.V7i3.2239>
- Santoso, G., Supiati, A., & Jamil, M. R. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vc Dengan Menggunakan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Tema 5 Di Sdn Periuk 1. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 183–189. <https://doi.org/10.9000/Jpt.V2i4.569>
- Shofwani, Y., * M. Z., Jufri, A. W., & . (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi (Diferensiasiasi Proses) Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Di Kelas X-4 Sma Negeri 1 Mataram. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 101–105.

- Rani Enzelyna Pasaribu, Candra Ronitua Gultom, Liana| Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Kelas VIII
- Simanullang, E. K. A. N. (2022). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 4 Medan Oleh*.
- Simbolon, A. E., Sitorus, P. J., & Simaremare, J. A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Bermodel Project Based Learning Terhadap Kemampuan Mennulis Naskah Drama Siswa Fase F Di Sma. *Jpss: Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 10(1), 319–331.
- Sitorus, P., Surbakti, M., & Gulo, P. R. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 12(3), 127. <https://doi.org/10.19184/jpf.V12i3.43024>